



PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KNPPM)

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada

ISSN : 3031-304X (Print)

PERAN TARUNA-TARUNI POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI DALAM SOSIALISASI KESELAMATAN PENGEMUDI DAN PENUMPANG SERTA FAKTOR PEMILIHAN MODA DI PENYEDIA OTOBUS GUNUNG HARTA

I Wayan Yudi Martha Wiguna*, Budi Mardikawati, I Putu Bagus Yudastara, Kadek Cakra Wisnu Mukti, Darin Aqilah

Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Bali

**Surel Penulis Koresponden: wayan.yudi@poltradabali.ac.id*

ABSTRAK

Penyedia otobus (PO) Gunung Harta di Bali, sebagai pilihan utama dalam layanan bus antarkota antarprovinsi, terus mengupayakan peningkatan kualitas layanannya dengan mengakui peran krusial kompetensi pengemudi. Dalam rangka tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian yang mencakup penyuluhan langsung dan diskusi strategis mengenai keselamatan berkendara serta pengelolaan PO Gunung Harta. Dalam suasana sosialisasi, 25 orang pengemudi dan pengelola PO Bus Gunung Harta menjadi sasaran utama. Materi yang diberikan oleh tim taruna/i difokuskan pada aspek-aspek keselamatan dan efisiensi operasional harian. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan platform bagi taruna/i untuk menggali informasi praktik terbaik terkait manajemen PO Bus Gunung Harta. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab khusus dalam persiapan dan pelaksanaan di lapangan, memastikan efektivitas pelaksanaan program. Manfaat utama dari kegiatan ini mencakup pengembangan kebijakan yang lebih berdaya saing bagi PO Gunung Harta, pemeliharaan kualitas layanan yang tinggi, dan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Dengan peningkatan kompetensi para pengemudi dan pengelola, PO Gunung Harta bertekad untuk terus memberikan layanan yang tidak hanya aman dan efisien, tetapi juga berkualitas tinggi untuk memenuhi harapan masyarakat.

Kata Kunci

Pengemudi berkeselamatan; Penyedia otobus; Gunung Harta; Bus antarkota antarprovinsi

1. Pendahuluan

Transportasi bus antarkota antarprovinsi (AKAP) memainkan peran penting dalam Provinsi Bali sebagai salah satu sarana transportasi utama. Bali adalah destinasi wisata populer dengan jumlah wisatawan yang tinggi setiap tahunnya, sehingga transportasi yang efisien dan andal sangat diperlukan untuk menghubungkan kota-kota di pulau ini. Peran utama bus antarkota antarprovinsi adalah menghubungkan berbagai pulau di sekitar Bali dan daerah di Bali, memberikan aksesibilitas bagi penduduk lokal maupun wisatawan untuk bepergian dengan nyaman dan terjangkau. Bus ini menyediakan jalur-jalur yang melintasi wilayah pesisir, pedesaan, dan kawasan perbukitan sehingga memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menikmati pemandangan alam dan keindahan alam Bali selama perjalanan. Selain itu, bus antarkota antarprovinsi juga berperan dalam mengurangi kemacetan dan mengatasi masalah polusi udara di pulau ini. Dengan mengandalkan bus sebagai salah satu pilihan transportasi, masyarakat dan wisatawan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menyumbang pada peningkatan lalu lintas dan polusi di jalan-jalan padat (Hidayat, dkk., 2021). Bus antarkota antarprovinsi turut berkontribusi dalam meningkatkan pariwisata dan menghidupkan perekonomian lokal di berbagai daerah di Bali. Pemerintah Provinsi Bali terus berupaya meningkatkan kualitas layanan bus antarkota dengan menginvestasikan dalam armada bus yang modern, aman, dan ramah lingkungan. Peningkatan infrastruktur dan penerapan teknologi informasi juga membantu dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan perjalanan dengan bus antarkota.

Peningkatan kompetensi pengemudi tentang keselamatan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas keselamatan di jalan raya (Utami & Hadi, 2022). Setiap hari, lalu lintas di jalan-jalan kota dan jalur antarkota menjadi semakin padat, dan kesalahan pengemudi sering menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kerugian jiwa dan harta benda. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah kecelakaan tahun 2019-2021 cenderung meningkat, hanya saja mengalami penurunan pada tahun 2020 karena menurunnya mobilitas masyarakat di Indonesia dikarenakan pandemi COVID-19. Namun, meningkat lagi pada tahun 2021 seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah kecelakaan, korban meninggal dunia, luka berat, luka ringan dan kerugian materi (BPS, 2023)

Kecelakaan	Jumlah kecelakaan, korban meninggal, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi		
	2019	2020	2021
Jumlah Kecelakaan	116.411	100.028	103.645
Korban Meninggal (orang)	25.671	23.529	25.266
Luka Berat (orang)	12.475	10.751	10.553
Luka Ringan (orang)	137.341	113.518	117.913
Kerugian Materi (juta rupiah)	254.779	198.456	246.653

Meningkatnya jumlah kecelakaan di jalan raya dapat memiliki dampak yang serius dan luas, baik secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Beberapa dampak utama meliputi korban jiwa dan luka-luka, kerugian ekonomi, kepadatan lalu lintas, ketidaknyamanan, dan stres. Dengan meningkatkan kompetensi pengemudi, kita dapat mencapai beberapa tujuan penting. Pertama, pengemudi yang kompeten akan lebih memahami aturan lalu lintas dan menjalankan prinsip-prinsip keselamatan, seperti mengenakan sabuk pengaman, tidak mengemudi dalam kondisi mabuk, dan tidak menggunakan ponsel saat mengemudi. Pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya keselamatan ini dapat mengurangi risiko kecelakaan dan cedera (Utami & Hadi, 2022). Kedua, peningkatan kompetensi pengemudi juga membantu mengurangi perilaku agresif di jalan, serta menjalankan etika berkendara dengan baik (Tukino, dkk., 2023). Pengemudi yang kompeten akan lebih sabar dan menghargai hak-hak pengguna jalan lainnya, termasuk pejalan kaki dan pengendara sepeda. Ini menciptakan lingkungan jalan yang lebih aman dan harmonis bagi semua orang.

Gunung Harta telah membuktikan diri sebagai penyedia layanan otobus antarkota antarprovinsi terfavorit di Bali (Jonathan, 2019; Mardikawati, dkk., 2022). Sebagai perusahaan transportasi yang berpengalaman dan terpercaya, Gunung Harta telah membangun reputasi yang kuat dalam menyediakan perjalanan yang aman, nyaman, dan andal bagi para penumpangnya. Para pengguna jasa Gunung Harta menikmati berbagai keunggulan dalam layanan mereka. Armada bus yang modern dan terawat dengan baik, serta dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan, menjadi daya tarik bagi para pelanggan. Selain itu, perusahaan ini juga dikenal karena menjaga standar keselamatan yang tinggi, dengan mengutamakan pelatihan pengemudi yang terampil dan berpengalaman. Gunung Harta juga mengoperasikan berbagai rute antarkota antarprovinsi yang menghubungkan kota-kota utama di Bali dengan layanan berkualitas. Pelayanan pelanggan yang ramah dan responsif menjadi salah satu ciri khas Gunung Harta. Perusahaan ini selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, menjadikan pengalaman perjalanan mereka menjadi lebih menyenangkan.

Perlunya pengelola penyedia layanan bus memahami preferensi masyarakat terhadap layanan bus yang paling dominan adalah faktor kenyamanan (Mardikawati, dkk., 2023). Dalam dunia transportasi, kenyamanan menjadi salah satu faktor pemilihan moda transportasi jarak jauh dan wisata. Masyarakat menghargai bus dengan fasilitas yang mencakup kursi yang empuk dan *legroom* yang memadai untuk memberikan pengalaman perjalanan yang relaks dan menyenangkan. Sistem pendinginan dan pemanas yang efisien juga menjadi faktor penting, terutama dalam menghadapi perubahan iklim dan suhu yang ekstrem. Selain itu, faktor kenyamanan juga meliputi kebersihan dan sanitasi bus. Masyarakat ingin merasa nyaman dan aman selama perjalanan, sehingga pengelola harus memastikan bus selalu dalam kondisi bersih dan higienis. Lingkungan yang bersih dan rapi akan memberikan kesan positif kepada para penumpang dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan. Pengelola juga perlu memperhatikan aspek keselamatan dalam menciptakan kenyamanan. Masyarakat ingin merasa aman selama perjalanan, pengelola harus mengutamakan perawatan dan pemeliharaan bus secara berkala serta mempekerjakan pengemudi yang profesional dan terlatih dalam mengemudi dengan aman. Pemahaman mendalam tentang preferensi masyarakat terhadap faktor kenyamanan ini akan membantu pengelola penyedia layanan bus untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan. Penggunaan teknologi yang tepat juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kenyamanan, seperti memperkenalkan hiburan di dalam bus, menyediakan akses *Wi-Fi*, dan memperbarui sistem pemesanan tiket yang lebih efisien. Dengan memprioritaskan kenyamanan sebagai tujuan utama dalam layanan bus, pengelola penyedia layanan bus dapat membangun citra positif dan kepercayaan dari masyarakat. Peningkatan kenyamanan akan menciptakan pengalaman perjalanan yang menyenangkan dan tak terlupakan bagi para penumpang sehingga mereka cenderung menjadi pelanggan setia dan merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain. Dalam persaingan industri transportasi yang semakin ketat, pemahaman tentang preferensi masyarakat terhadap faktor kenyamanan akan menjadi kunci kesuksesan dalam menjaga keunggulan dan daya saing perusahaan.

Taruna-taruni Politeknik Transportasi Darat Bali memiliki pemahaman mendalam tentang konsep pengemudi berkeselamatan dan pengelolaan angkutan umum, berdasarkan ilmu yang mereka terima di bangku kuliah. Sebagai calon tenaga profesional di industri transportasi darat, mereka menyadari betapa pentingnya keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap operasional angkutan umum. Mereka telah mendapatkan pelatihan dan pengetahuan yang

komprehensif mengenai prinsip-prinsip keselamatan di jalan raya, termasuk mengenali potensi bahaya, menghindari perilaku berisiko, dan menerapkan tindakan pencegahan kecelakaan. Taruna-taruni ini juga telah diberikan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan angkutan umum. Mereka memahami pentingnya perencanaan dan pengaturan rute yang efisien dan efektif sehingga dapat mengoptimalkan mobilitas masyarakat dengan sedikit gangguan lalu lintas. Selain itu, mereka juga belajar tentang pentingnya regulasi dan kepatuhan dalam mengoperasikan angkutan umum, termasuk izin usaha, perawatan kendaraan secara berkala, dan kepatuhan terhadap jam operasional. Pemahaman ini didukung oleh komitmen mereka untuk mengutamakan kepuasan dan keselamatan penumpang. Taruna-taruni Politeknik Transportasi Darat Bali dilatih untuk memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada masyarakat, menjadikan keselamatan penumpang sebagai prioritas utama dalam setiap perjalanan. Sebagai calon pemimpin di industri transportasi darat, pemahaman mereka tentang konsep pengemudi berkeselamatan dan pengelolaan angkutan umum akan berdampak positif dalam memajukan sektor transportasi di Bali. Mereka siap berkontribusi dalam menciptakan lingkungan transportasi yang lebih aman, efisien, dan berkelanjutan untuk masyarakat Bali. Dengan pemahaman yang mendalam ini, mereka diharapkan dapat menginspirasi praktik terbaik di industri ini dan menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan transportasi darat di pulau Bali.

Taruna-taruni Politeknik Transportasi Darat Bali secara aktif berlatih memberikan layanan secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum mereka, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan mereka dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, taruna-taruni ini berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memberikan bantuan dan informasi terkait transportasi. Mereka membantu masyarakat dalam memahami tata cara menggunakan angkutan umum, memberikan penjelasan mengenai peraturan lalu lintas, serta memberikan saran dan solusi terkait mobilitas di area tertentu. Selain itu, mereka juga aktif terlibat dalam kampanye keselamatan berlalu lintas, dengan memberikan edukasi tentang keselamatan dalam berkendara dan pentingnya menghindari perilaku berbahaya di jalan raya. Dalam kampanye ini, taruna-taruni ini berperan sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas (Mardikawati, dkk., 2022). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, taruna-taruni Politeknik Transportasi Darat Bali tidak hanya mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus, tetapi juga mengembangkan rasa empati dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Mereka belajar untuk menjadi lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat dan berusaha memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui layanan transportasi yang lebih baik. Dengan berlatih memberikan layanan secara langsung kepada masyarakat, taruna-taruni ini menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia nyata setelah lulus dari politeknik. Pengalaman ini juga membantu mereka memahami pentingnya peran transportasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan menjadikan mereka sebagai agen perubahan untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan di Bali.

Berdasarkan pembahasan di atas, agar dosen dan taruna Prodi D-III Manajemen Transportasi Jalan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa "Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang serta Faktor Pemilihan Moda di PO Gunung Harta". Kegiatan ini merupakan *sharing* dua arah antara taruna-taruni perwakilan dunia akademisi dan PO Gunung Harta sebagai perwakilan dunia usaha dan industri. Terdapat manfaat ganda, di mana Taruna memperoleh kesempatan untuk *sharing* ilmu secara langsung ke masyarakat melalui sosialisasi pengemudi berkeselamatan dan tata cara pengelolaan penyedia bus yang baik (sesuai persepsi masyarakat, hasil penelitian penulis), dan juga mendapatkan tambahan ilmu tentang pengelolaan angkutan umum yang baik dari penyedia transportasi bus AKAP terbaik di Bali, yaitu PO Gunung Harta.

2. Metode

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi langsung ke PO Bus Gunung Harta. Target peserta adalah 25 orang pengemudi dan pengelola PO Bus Gunung Harta. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2023, di Kantor PO Bus Gunung Harta Tabanan, Jalan Ngurah Rai No. 70 Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali.

Langkah-langkah kegiatan sosialisasi ini adalah pembentukan tim, perumusan tujuan, persiapan bahan sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi. Pembentukan tim panitia pengabdian masyarakat "Sosialisasi Pengemudi Berkeselamatan dan Faktor Pemilihan Moda" sesuai Surat Keputusan Direktur Poltrada Bali. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk sosialisasi hasil penelitian penulis tentang preferensi masyarakat layanan Bus Gunung Harta, di mana Bus Gunung Harta merupakan penyedia layanan bus AKAP paling favorit di Bali. Bahan sosialisasi yang digunakan, meliputi 1) Power Point (PPT) materi sosialisasi pengemudi berkeselamatan dan pemilihan faktor moda transportasi, 2) poster, 3) stiker, dan 4) video interaktif "Pengemudi Berkeselamatan dan Tips Naik Angkutan Umum". Pelaksanaan sosialisasi terdiri dari tujuh kegiatan, yaitu 1) *briefing* dan persiapan; 2) pembukaan dan perkenalan; 3) sambutan; 4) pemaparan poster dan

video; 5) *review*; 6) pemberian *souvenir*; dan 7) penutupan dan foto bersama. Di bagian evaluasi digunakan *review* singkat kegiatan sosialisasi oleh perwakilan PO Bus Gunung Harta. Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila peserta menerima dan memahami maksud pelaksanaan tujuan, berdasarkan dari hasil diskusi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembentukan tim

Pembentukan Tim panitia pengabdian masyarakat “Sosialisasi Pengemudi Berkeselamatan dan Faktor Pemilihan Moda” sesuai Surat Keputusan Direktur Poltrada Bali Nomor: KP-Poltrada Bali 261 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada program studi di Lingkungan Politeknik Transportasi Darat Bali Periode I tahun Anggaran 2023. Tim Pelaksana dari Prodi D-III Manajemen Transportasi Jalan terdiri dari 11 Dosen dan 8 Taruna.

3.2. Perumusan tujuan

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, pada hari Jumat, 14 Juli 2023, dengan beberapa tujuan yaitu 1) memberikan pengetahuan kepada pengemudi bus tentang tata cara berkendara yang berkeselamatan; 2) memberikan tips naik angkutan umum yang aman dan selamat kepada penumpang; dan 3) memberikan pertimbangan tentang preferensi masyarakat terhadap layanan Bus Gunung Harta kepada pengelola bus.

3.3. Persiapan bahan sosialisasi

Bahan sosialisasi merupakan media menyalurkan informasi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi. Terdapat beberapa bahan sosialisasi yang digunakan, sebagai berikut.

1. PPT Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang Serta Faktor Pemilihan Moda Pada PO Bus

PPT berisi materi tentang fakta kecelakaan, pengertian keselamatan pengemudi dan kecelakaan lalu lintas, penyebab lalu lintas, klasifikasi kecelakaan lalu lintas, keselamatan penumpang, sepuluh penyebab utama kecelakaan lalu lintas yang harus diwaspadai, persiapan sebelum berkendara, perlengkapan kendaraan, kesiapan pengemudi, kesiapan dalam mentaati aturan lalu lintas, penggunaan jalur lalu lintas, manfaat sabuk keselamatan, tata cara melewati, tata cara berpapasan, tata cara berkendara pada tanjakan/turunan, larangan kecepatan bagi pengemudi, pengemudi yang aman, pengemudi yang baik, kesalahan dalam mengemudi, faktor-faktor pemilihan moda, penumpang yang berkeselamatan, membawa barang bawaan secukupnya, dan jangan bermain di area pengemudi. PPT dibuat oleh taruna-taruni berdasarkan materi dan arahan dari dosen penulis. Contoh *slide* PPT ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Modul sosialisasi keselamatan pengemudi dan penumpang serta faktor pemilihan moda pada PO bus

Berdasarkan Gambar 1, diketahui setiap *slide* PPT menggunakan gambar sehingga dapat membantu peserta sosialisasi memahami materi. Secara garis besar materi sosialisasi terbagi menjadi tiga sesuai peran peserta di bidang transportasi. Pengemudi diberikan materi tentang persiapan berkendara dan tata cara berkendara keselamatan. Penumpang diberikan materi tentang tata cara atau etika ketika menggunakan angkutan umum, seperti etika membawa barang dan larangan bermain di ruang kemudi. Sedangkan, pengelola layanan diberikan materi tentang

faktor-faktor pemilihan moda. Ketiga peran peserta tersebut mendapatkan materi yang sama terkait kecelakaan lalu lintas.

2. Poster

Terdapat enam poster yang digunakan pada kegiatan pengabdian. Poster digunakan sebagai media pemberian informasi tentang materi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang serta Faktor Pemilihan Moda pada PO Bus. Informasi di dalam poster disesuaikan juga dengan peran peserta.



Gambar 2. (a) Poster pengemudi berkeselamatan; (b) Poster penumpang tips aman menggunakan angkutan umum; (c) Faktor pemilihan moda bus AKAP

Poster pada Gambar 2(a) ditujukan untuk pengemudi. Poster tersebut digunakan untuk mengimbau pengemudi untuk selalu memperhatikan instruksi keselamatan agar berkendara dengan aman dan selamat. Selain itu, terdapat informasi untuk selalu memberikan pelayanan optimal, yaitu keselamatan, kenyamanan, keteraturan, keterjangkauan, kesetaraan, dan protokol kesehatan. Gambar 2(b) merupakan poster yang ditujukan kepada penumpang yang berisi imbauan untuk tidak membawa barang berlebihan. Terdapat imbauan untuk membawa peralatan tanggap darurat, menggunakan sabuk pengaman, dan memilih moda transportasi yang terpercaya. Gambar 2(c) merupakan poster yang ditujukan kepada pengelola PO bus. Terdapat informasi tentang 10 besar faktor pemilihan moda bus AKAP dan pelayanan optimal dengan memperhatikan faktor pemilihan moda hasil survei preferensi terhadap layanan bus AKAP (Mardikawati, dkk., 2023). Pemberian informasi pada poster dibuat dalam bentuk karikatur bergambar agar informasi lebih mudah diterima oleh peserta sosialisasi.

3. Stiker

Stiker yang digunakan dalam sosialisasi digunakan sebagai pengingat agar selalu berhati-hati dalam berkendara. Terdapat dua model stiker seperti yang tertampil pada Gambar 3.



Gambar 3. Stiker pengemudi dan penumpang berkeselamatan

4. Video interaktif Pengemudi Berkeselamatan dan Tips Naik Angkutan Umum

Materi pelatihan berikut adalah video keselamatan yang dibuat oleh taruna Poltrada Bali dengan bimbingan dosen penulis. Video pertama Tips Aman Menggunakan Angkutan Umum 4 menit 26 detik telah diposting di jejaring sosial Poltrada Bali. Video dibuat sebagai media pembelajaran untuk menyosialisasikan tata cara menggunakan transportasi umum. Konten video adalah panduan menggunakan transportasi umum dengan aman dan selamat, yaitu memperhatikan waktu keberangkatan bus, tata cara naik angkutan umum, etika dalam membawa barang, melarang

penumpang bermain di ruang kemudi. Video kedua tentang *safety driving*. Video berdurasi 6 menit 10 detik tersebut diunggah di media sosial Poltrada Bali. Video dirancang sebagai media pembelajaran untuk mendorong sosialisasi. Konten video berisi nasihat bagi pengendara dalam mengoperasikan kendaraan, yaitu: faktor-faktor kecelakaan, keterampilan berkendara, berkendara berbahaya (berkendara dengan nekat, pelanggaran APILL, tidak menarik rem tangan saat berhenti, kurang istirahat), berkendara dengan aman (tetap fit sebelum mengemudi, berdoa sebelum berangkat, kencangkan sabuk pengaman, tarik tuas rem tangan saat kendaraan berhenti). Penggunaan berbagai macam media dalam kegiatan sosialisasi merupakan salah satu strategi agar materi sosialisasi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta sosialisasi (Osean & Juwita, 2022).

3.4. Pelaksanaan sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang serta Faktor Pemilihan Moda pada PO Bus, terdiri dari tujuh kegiatan, yaitu 1) *briefing* dan persiapan, 2) pembukaan dan pengenalan, 3) sambutan, 4) pemaparan poster dan video, 5) *review*, 6) pemberian *souvenir*, dan 7) penutupan dan foto bersama.

1. *Briefing* dan persiapan

Pada kegiatan *briefing* dan persiapan, dilakukan pendataan peserta dan pemberian informasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Diketahui terdapat 25 orang peserta, yang terdiri dari 5 pengelola PO Bus Gunung Harta, 10 pengemudi, dan 10 penumpang. Kesempatan ini juga diberikan *goodiebag* bahan sosialisasi berupa tas yang berisi poster dan stiker.

2. Pembukaan dan pengenalan

Kegiatan pembukaan dan pengenalan dilakukan pengenalan dosen dan taruna beserta tugas masing-masingnya. Kegiatan ini dipandu oleh taruna I Putu Bagus Yudastara, sebagai koordinator taruna. Pada kegiatan ini dijelaskan terdapat 11 dosen dan 8 taruna yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Di mana masing-masing taruna telah mendapatkan pembagian tugas dalam penyampaian informasi.

3. Sambutan

Sambutan oleh pihak Poltrada Bali diwakili oleh Ketua Prodi D-III Manajemen Transportasi Jalan, Bapak Putu Eka Suartawan, S.T., M.T. Dilanjutkan dengan sambutan oleh perwakilan dari Pengelola PO Bus Gunung Harta.

4. Pemaparan poster dan video

Pemaparan materi dilakukan oleh taruna-taruni Poltrada Bali, dengan media yang digunakan berupa PPT, poster dan stiker. Terdapat tiga materi, yaitu "Keselamatan Berkendara Untuk Pengemudi", "Tips Aman Menggunakan Angkutan Umum untuk Penumpang", dan "Faktor Pemilihan Moda". Materi keselamatan berkendara untuk pengemudi disampaikan oleh taruni Darin Aqilah dan Devanty Eka Hapsari. Selanjutnya tips aman menggunakan angkutan umum untuk penumpang disampaikan oleh taruni Kadek Ayu Sutrisna Dewi dan taruna I Made Yogi Wiswantara. Materi faktor pemilihan moda disampaikan oleh taruna I Putu Bagus Yudastara.

Selain kegiatan pemaparan materi PPT, juga dilakukan diskusi terkait pengelolaan PO Bus Gunung Harta. Terdapat empat bahan diskusi, yaitu 1) Bagaimana pengelolaan yang PO Bus Gunung Harta lakukan, sehingga tetap eksis ketika pandemi COVID-19 melanda? yang diajukan oleh taruna Kadek Cakra Wisnu Mukti; 2) Bagaimana pengelolaan PO Bus Gunung Harta terkait perkembangan daerah asal dan tujuan? yang diajukan oleh taruna Muhamad Siraj Arkhandaffa Hidoyo; 3) Bagaimana pengelolaan PO Bus Gunung Harta terkait penentuan tarif angkutan dari masing-masing kota? yang diajukan oleh taruna I Putu Bagus Yudastara; dan 4) Apa saja layanan unggulan PO Bus Gunung Harta sebagai pembeda dengan layanan dari PO Bus AKAP lainnya? yang diajukan pertanyaan oleh Taruna Muhamad Siraj Arkhandaffa Hidoyo. Berdasarkan dari hasil diskusi diketahui beberapa poin penting, yaitu 1) pada waktu COVID-19 melanda, maka diberlakukan protokol kesehatan untuk pengemudi dan penumpang. Selain itu diambil kebijakan untuk bekerja sama dengan bus antarkota dalam provinsi (AKDP) agar tetap dapat memberikan layanan kepada masyarakat. Dengan demikian, Bus Gunung Harta mengantarkan penumpang sampai Pelabuhan Gilimanuk, dan perjalanan penumpang dilanjutkan dengan menggunakan Bus AKDP untuk sampai ke tempat tujuan di Bali. Namun, PO Gunung Harta melakukan persyarakatan terhadap Bus AKDP mitra, dengan standar pelayanan dan fasilitas yang sama dengan Bus Gunung Harta; 2) terkait kebijakan rute dan asal-tujuan perjalanan bus, pengelola Bus PO Gunung Harta telah memahami analisis *time series* jumlah penumpang, di mana tidak semua bulan dalam satu tahun penumpang ramai; 3) terkait pengembangan trayek, kebijakan yang diambil PO Bus Gunung Harta, dengan melakukan analisis daerah dengan jumlah penumpang yang banyak dan konsisten. Saat ini PO Gunung Harta paling banyak memberikan layanan untuk daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah sedangkan arah pengembangan selanjutnya, masih dikaji terkait armada untuk memenuhi kebutuhan penumpang dari arah Jawa

Barat. Adapun penyampaian informasi sosialisasi secara personal juga dilakukan, dikarenakan keterbatasan tempat. Gambar 4 berikut menampilkan dokumentasi kegiatan pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi keselamatan pengemudi dan penumpang, serta faktor pemilihan moda pada PO bus

5. *Review*

Pada kegiatan ini, dilakukan *review* kegiatan Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang, serta Faktor Pemilihan Moda Pada PO Bus. Kegiatan *review* dilakukan dalam bentuk kegiatan wawancara terkait manfaat pelaksanaan sosialisasi oleh perwakilan pengelola PO Bus Gunung Harta. Berdasarkan dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta menerima dan memahami maksud pelaksanaan tujuan. Dengan demikian kegiatan sosialisasi ini dinyatakan telah berhasil menyampaikan tujuan sosialisasi.

6. Pemberian *souvenir*

Souvenir juga digunakan sebagai bukti telah terlaksananya kegiatan Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang, serta Faktor Pemilihan Moda Pada PO Bus. Terdapat beberapa souvenir yang diberikan, yaitu *goodie bag* (berisi stiker dan poster), jam dinding, dan *flaskdish* berisi materi sosialisasi (PPT dan video). Dokumentasi kegiatan pemberian souvenir ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan penyerahan *souvenir*

7. Penutupan dan foto bersama

Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah penutupan dan foto bersama seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan foto bersama

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang, serta Faktor Pemilihan Moda Pada PO Bus. Setiap taruna mendapatkan tugas dan pengalaman tambahan tentang pengelolaan angkutan umum. Beberapa pengalaman yang diperoleh oleh taruna-taruni adalah sebagai berikut. 1) Pengalaman berorganisasi sebagai koordinator; 2) Pengalaman tentang manajemen situasi kondisi serta waktu; 3) Pengalaman tentang sosialisasi manajemen keselamatan berkendara; 4) Pengalaman tentang pengelolaan perusahaan penyedia layanan otobus; 5) Pengalaman memberikan bantuan informasi dan bingkisan; dan 6) Pengalaman bersosialisasi kepada masyarakat secara langsung. Selanjutnya, manfaat yang dirasakan adalah sebagai berikut. 1) Pengetahuan tentang keselamatan berkendara dan penumpang berkeselamatan; 2) Pengetahuan tentang desain poster yang menarik; 3) Pengetahuan tentang keselamatan pengemudi dan penumpang; 4) Ilmu dan informasi terkait Bus Gunung Harta; 5) Pengetahuan tentang tata kelola Bus Gunung Harta (meliputi sistem pengelolaan trayek, sistem atau cara menentukan tiket bus agar sesuai dengan *ability to pay*, cara mengelola suatu armada, pembuatan, *maintanance*, dan lain sebagainya); 6) Meningkatkan jiwa sosial; dan 7) Melatih mental berani *speak up* terhadap orang baru.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang, serta Faktor Pemilihan Moda Pada PO Bus telah berhasil dilaksanakan. Penggunaan media yang beragam sebagai bahan sosialisasi, menunjang keberhasilan kegiatan, seperti PPT, poster, stiker, dan video. Hasil pengabdian, selain penyampaian informasi terkait pengemudi berkeselamatan, tips aman menggunakan angkutan umum untuk penumpang, dan faktor pemilihan moda transportasi, juga diperoleh informasi pengelolaan PO Bus Gunung Harta. Dengan demikian taruna-taruni mendapatkan hasil ganda *take and give* dari hasil diskusi dengan pengelola PO Bus Gunung Harta. Setiap taruna mendapatkan bagian tugas dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian juga bermanfaat untuk digunakan PO Bus Gunung Harta membuat kebijakan mempertahankan dan meningkatkan capaian layanannya.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltrada Bali, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Poltrada Bali, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan. Tak lupa diucapkan rasa terima kasih kepada pengelola PO Bus Gunung Harta Kantor Cabang Tabanan, atas dukungan dan bantuan tempat yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sosialisasi Keselamatan Pengemudi dan Penumpang, serta Faktor Pemilihan Moda Pada PO Bus dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

6. Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah kecelakaan, korban mati, luka berat, luka ringan, dan kerugian materi, 2019-2021. *Badan Pusat Statistik*.
- Hidayat, D. W., Mardikawati, B., Oktopianto, Y., & Shofiah, S. (2021). Analisis lalu lintas ruas jalan Denpasar-Gilimanuk Tabanan Bali masa pandemi COVID-19. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(2), 137–144. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i2.406>
- Jonathan, K. (2019). *Kepuasan penumpang bus gunung harta trayek Yogyakarta-Denpasar*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mardikawati, B., Eka Suartawan, P., Prasetyo, H., Bagus Oka Khrisna Surya, A., Sylvan Rianto, S., & Badarudin Atmajaya, A. (2022). Preventif measures for adolescent traffic accidents through safety vehicle extension activities. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdikan (JKPM Senyum)*, 2(2), 37–46. <https://quizizz.com/>.
- Mardikawati, B., Masyuni, I. A., & Nugraha, A. E. (2022). Forecasting and trend analysis bus transportation during COVID-19 in Bali land using time series method. *UKaRsT*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.30737/ukarst.v6i2.3323>
- Mardikawati, B., Masyuni, I. A., & Nugraha, A. E. (2023). Kenyamanan sebagai faktor dominan pemilihan moda transportasi hasil kuesioner penumpang bus antar provinsi dari terminal Mengwi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 4(1). <https://doi.org/10.52920/jttl.v4i1.129>
- Osean, R., & Juwita, R. (2022). Strategi sosialisasi keselamatan berlalu lintas unit penegakan hukum satuan lalu lintas kepolisian resort Kota Samarinda dalam penurunan angka pelanggaran dan kecelakaan. *Journal Ilmu Komunikasi*, 11(3), 1–12.
- Tukino, Effendi, S., Mardika, N. H., Maulana, A., & Hakim, A. R. (2023). Meningkatkan kesadaran keselamatan berlalu lintas melalui program pembinaan dan sosialisasi di SMK Kolese Tiara Bangsa. *Journal Puan Indonesia*, 5(1), 45–52.
- Utami, A., & Hadi, N. T. (2022). Edukasi keselamatan berkendara untuk membentuk generasi tertib berlalu lintas di SMK Brawijaya Batu. *Jurnal Abdimas PHB*, 5(3), 438–442.